

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah bagian yang sangat penting dari hak asasi manusia juga sebagai salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana amanat Pembukaan UUD NKRI Tahun 1945 (Rizqah *et al.*, 2021). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 adalah coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada dua jenis *coronavirus* yang menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Data Kementerian Kesehatan pertanggal 28 Juli 2020, jumlah kasus infeksi COVID-19 yang telah dikonfirmasi sejauh ini didunia sebanyak 16.114.449 kasus. Dari angka tersebut, terjadi 646.641 kasus kematian dan 10.042.362 pasien telah dinyatakan sembuh. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), sudah sebanyak 216 negara terjangkit kasus COVID-19. Di Indonesia sendiri, terhitung hingga 13 Oktober 2020, jumlah kasus mencapai 336,716 dengan total pasien positif, pasien meninggal sebanyak 11,935 dan pasien sembuh 258,519 orang (Titasari & Fani, 2021). Di Jawa Tengah sendiri, terdapat kasus dengan jumlah 26.640 kasus dengan angka kematian 1.514 orang dan 18.852 orang

sembuh (Corona.jatengprov, 2020). Data yang diperoleh dari Sragen Tanggap COVID-19 terdapat 19.286 kasus positif, diantaranya 17.758 kasus sembuh dan 1515 kasus meninggal dunia. Khususnya di Desa Masaran pertanggal 01 Februari 2022 jumlah kasus COVID-19 yang telah dikonfirmasi mencapai 1295 kasus. Dari angka tersebut, terjadi 139 kasus meninggal dunia dan 1156 pasien dinyatakan sembuh. Kecamatan Masaran saat ini menduduki peringkat ketiga di Kabupaten Sragen setelah Kecamatan Sragen dan Kecamatan Karangmalang. Sedangkan Desa Masaran menduduki peringkat pertama di Kecamatan Masaran yaitu Desa yang paling banyak kasus COVID-19.

Perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan untuk menjaga diri agar tidak tertular virus corona dengan menjaga kebersihan personal dan sanitasi yaitu 5M; memakai masker, mencuci tangan memakai sabun pada air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat. Beberapa hal yang mempengaruhi kepatuhan ini adalah pengetahuan, sikap dan perilaku pengunjung pasar. Selain itu, pendidikan dan usia juga menjadi pertimbangan dalam hal ini. Poin penting yang lain adalah peran dari satgas COVID-19 dan tokoh masyarakat menghimbau kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan (Juhanto *et al.*, 2021)

Kesadaran dan kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat untuk mencegah penyebaran serta untuk meminimalisir jumlah kasus COVID-19. Informasi mengenai pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan dinilai sangat penting guna mengendalikan penyebaran COVID-19 (Izzaty, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang saya lakukan pada tanggal 25 Februari 2022 dengan wawancara pada Kepala Desa Masaran dan Bidan Desa Masaran mengatakan bahwa mobilitas masyarakat Desa Masaran sangat tinggi, ditambah dengan jumlah penduduk yang banyak. Bidan desa

mengatakan bahwa sudah ada program promosi kesehatan dari Puskesmas Masaran terkait dengan Protokol Kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dimulai dari promosi ke pasar, pemasangan brosur yang berisi tentang protokol kesehatan dan promosi siaran suara menggunakan mobil dinas. Dengan adanya sanksi bagi masyarakat yang melanggar protokol kesehatan tersebut seperti tidak diperbolehkan berobat di Puskesmas Masaran tanpa menggunakan masker dan menaati protokol kesehatan lainnya masyarakat menjadi lebih memperhatikan protokol kesehatannya. Hasil studi pendahuluan juga dilakukan kepada Kepala Desa Masaran guna mengetahui berapa banyak masyarakat yang tinggal di Desa Masaran.

Penularan dapat dicegah melalui kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Salah satunya dengan patuh terhadap protokol kesehatan COVID-19 untuk mengendalikan penyebaran COVID-19. Dengan memberikan contoh yang baik diharapkan masyarakat menjadi agen perubahan dalam upaya pencegahan COVID-19 di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, belum ada yang membahas terkait bagaimana kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan pengendalian penyebaran COVID-19, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian terkait “Hubungan Kepatuhan Protokol Kesehatan dengan Pengendalian Penyebaran COVID-19 Desa Masaran, Kabupaten Sragen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan Kepatuhan Protokol Kesehatan dengan Pengendalian Penyebaran COVID-19 Desa Masaran, Kabupaten Sragen”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan pengendalian penyebaran COVID-19 Desa Masaran, Kabupaten Sragen.

2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi kepatuhan protokol kesehatan di Desa Masaran.
 - b. Mengidentifikasi pengendalian penyebaran COVID-19 di Desa Masaran, Kabupaten Sragen.
 - c. Menganalisis hubungan antara kepatuhan protokol kesehatan dengan pengendalian penyebaran COVID-19 Desa Masaran, Kabupaten Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta pengetahuan yang dapat menambah wawasan tentang pemahaman masyarakat hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan pengendalian penyebaran COVID-19 Desa Masaran, Kabupaten Sragen.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada instansi pendidikan yang terlibat tentang kepatuhan protokol kesehatan dengan pengendalian penyebaran COVID-19 dan menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan pencegahan yang diharapkan dapat mengurangi angka kejadian COVID-19.

3. Bagi Mahasiswa Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan dijadikan referensi bagi mahasiswa kesehatan khususnya Program Studi Keperawatan mengenai kepatuhan protokol kesehatan dengan pengendalian penyebaran COVID-19 untuk mengatasi pencegahan COVID-19.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan wawasan, pemahaman dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya tentang kepatuhan protokol kesehatan dengan pengendalian penyebaran COVID-19 untuk mengatasi pencegahan COVID-19.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama, tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Rizqah, 2021	Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 Di Kelurahan Bontoa Maros	Penelitian korelasional dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian sebanyak 2.354 jiwa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 138 sampel. Analisis menggunakan uji chi square dengan alternatif nilai fisher's exact $\alpha : 0,05$	<p>Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker yang memiliki pengetahuan baik yaitu 30 responden (21,7%). Dari 30 responden (21,7%) tersebut yang patuh dalam menggunakan masker sebanyak 18 responden (13,0%) dan masih ada 12 responden (8,7%) yang mempunyai pengetahuan yang baik tapi tidak patuh dalam menggunakan masker, tetapi dari 108 responden (78,3%) tersebut ada 8 responden (5,8%) yang patuh dalam menggunakan masker walaupun memiliki pengetahuan yang kurang alasannya karena mereka mengikuti anjuran pemerintah setempat dan 100 responden (72,5%) yang tidak patuh dalam menggunakan masker</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian hubungan sikap dan kepatuhan penggunaan masker, responden yang memiliki sikap positif yaitu 21 responden (15,2%), dari 21 responden (15,2%) tersebut yang patuh dalam menggunakan masker sebanyak 8 responden (5,8%) dan masih ada 13 responden (9,4%)</p>	Penelitian ini memiliki kesamaan variabel terkait yaitu Kepatuhan Penggunaan Masker Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 tetapi memiliki perbedaan dalam responden, yaitu masyarakat Kelurahan Bontoa Maros

walaupun mempunyai sikap yang positif tetapi masih tetap tidak patuh dalam penggunaan masker. 117 responden (84,8%) yang mempunyai sikap negatif, tetapi dari 117 responden (84,8%) tersebut ada 18 responden (13,0%) yang patuh dalam menggunakan masker.

Hasil penelitian :

1. Terdapat adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker untuk memutus rantai penularan covid-19 di kelurahan bontoa maros, dengan nilai signifikan *p-value* 0,00 (lebih kecil dari 0.05)
2. Terdapat adanya hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker untuk memutus rantai penularan covid-19 di kelurahan bontoa maros, dengan nilai signifikan *p-value* 0,01 (lebih kecil dari 0.05)

Mustofa, 2021	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Kepatuhan Penerapan 3M dalam Rangka Pencegahan COVID-19	Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik korelatif dengan pendekatan cross-sectional. Pada penelitian ini peneliti menggunakan	Hasil yang didapatkan adalah warga dengan pengetahuan kurang baik 14 orang (10,9%), dan pengetahuan baik 114 orang (89,1%). Warga dengan sikap negatif 20 orang (15,6%) dan sikap positif 108 orang (84,4%).	Penelitian ini memiliki kesamaan variabel terikat yaitu kepatuhan protokol kesehatan. Untuk perbedaannya yaitu responden penelitian ini adalah masyarakat RT 11 RW 12
------------------	--	--	--	---

	di RT 11 RW 12 Jatinegara Jakarta Timur	metode probability sampling dengan teknik total sampling yaitu mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah warga RT.11/RW.12 Jatinegara Jakarta Timur sebanyak 128 orang. Analisis data menggunakan uji statistic chi square	Kepatuhan penerapan 3M kurang baik pada warga berjumlah 45 orang (35,2%), dan baik berjumlah 83 orang (64,8%). Ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,034$) dan sikap ($p=0,00$) dengan kepatuhan penerapan 3M. Kesimpulannya Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,034$) dan sikap ($p=0,000$) dengan kepatuhan penerapan 3M.	Jatinegara Jakarta Timur
Lumintang, 2021	Pengetahuan COVID-19 berhubungan dengan Kepatuhan Kesehatan	tentang dengan Protokol Kesehatan Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 125 orang. Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang Covid-19 adalah kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan, hasil uji validitas dan reabilitas dengan nilai Chronbach alpha 0.936 dan instrumen untuk mengukur tingkat kepatuhan adalah kuesioner yang terdiri dari	Hasil pengolahan data menunjukkan pengunjung klinik UNAI memiliki tingkat pengetahuan tentang COVID-19 yang tinggi yaitu 112 responden (89.6%) dan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan juga tinggi yaitu 87 responden (69.6%). Ditemukan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan dengan nilai korelasi sebesar 0.357 lebih besar dari nilai alpha 0.05, dengan arah korelasi positif dan kekuatan hubungan yang lemah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai COVID-19 dengan tingkat kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan.	Penelitian ini memiliki kesamaan variabel terkait yaitu Kepatuhan Protokol Kesehatan tetapi memiliki perbedaan dalam responden, yaitu pengunjung klinik Universitas Advent Indonesia

6 pertanyaan dengan nilai jawaban 1 untuk “ya” dan 0 untuk “tidak”. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara univariat, data demografi menggunakan perhitungan frekwensi dan presentasi sedangkan analisa data untuk mengukur hubungan kedua variabel menggunakan Spearman Rho
